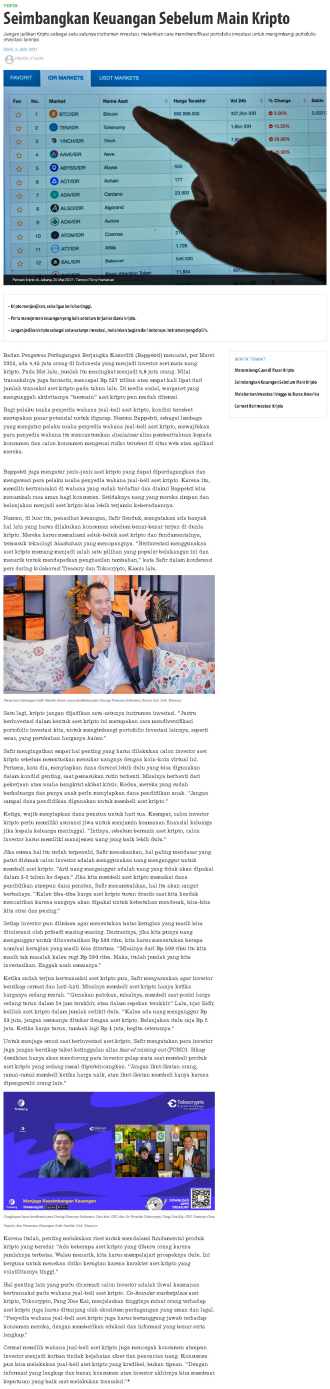
Seimbangkan Keuangan Sebelum Main Kripto

Tanggal	: Minggu , 06 Juni 2021
Media	: Koran Tempo
Halaman	: -
Wartawan	: Praga Utama
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Topik
Topik	: Kripto



TOPIK

Seimbangkan Keuangan Sebelum Main Kripto

Jangan jadikan Kripto sebagai satu-satunya instrumen investasi, melainkan cara mendiversifikasi portofolio investasi untuk mengimbangi portofolio investasi lainnya.

KEDIL, 6 JUNI 2021

Mutiara Ulfania

- Kripto menjajikan, selain juga berisiko tinggi.
- Perlu manajemen keuangan yang baik sebelum terjun ke dunia kripto.
- Jangan jadikan kripto sebagai satu-satunya investasi, mulai dari bagian kecil sebagai instrumen pengelolaan.

BERITA TERKAIT

Menambang Cuan di Riuh Kripto

Seimbangkan Keuangan Sebelum Main Kripto

Melirik Isu Investasi Tinggal di Rumah Aman Saja

Cermati Risi Investasi Kripto

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, per Maret 2021, ada 6,46 juta orang di Indonesia yang menjadi investor aset kripto. Pada Mei lalu, jumlah itu meningkat menjadi 6,8 juta orang. Nilai transaksinya juga fantastis, mencapai Rp 121 triliun atau empat kali lipat dari jumlah transaksi aset kripto pada tahun lalu. Di media sosial, warganet yang mengunggah aktivitasnya "bermain" aset kripto pun ramai-ramai dilirik.

Bagi pelaku usaha penyedia wahana jual-beli aset kripto, kondisi tersebut merupakan pasar potensial untuk digarap. Namun Bappebti, sebagai lembaga yang mengatur pelaku usaha penyedia wahana jual-beli aset kripto, mewajibkan para penyedia wahana itu mencantumkan disclaimer-klaus pemberitahuan kepada konsumen dan calon konsumen mengenai risiko tersebut di situs web atau aplikasi mereka.

Bappebti juga mengatur jenis-jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan dan mengawasi para pelaku usaha penyedia wahana jual-beli aset kripto. Karena itu, sebelum bertransaksi di wahana yang sudah terdaftar dan diakui Bappebti kita semestinya rasa aman bagi konsumen. Setidaknya yang yang mereka dengan dan belanjakan menjadi aset kripto bisa lebih terjamin keberadaannya.

Namun, di luar itu, pemanfaat keuangan, Safir Senduk, mengatakan ada banyak hal lain yang harus dilakukan konsumen sebelum benar-benar terjun di dunia kripto. Mereka harus memahami sekuk-seluk aset kripto dan fundamentalnya, temasuk teknologi blockchain yang mendasarinya. "Berinvestasi menggunakan aset kripto memang menjadi salah satu pilihan yang populer belakangan ini dan menarik untuk mendapatkan penghasilan tambahan," kata Safir dalam konferensi pers daring kolaborasi Treasury dan Tokocrypto, Kamis lalu.

Pemateri Perwakilan Pelaku Industri Aset Kripto Indonesia, Direktur Treasury Indonesia, Ghozali Alie, Chief Treasury

Satu lagi, kripto jangan dijadikan satu-satunya instrumen investasi. "Anutru bertinvestasi dalam bentuk aset kripto ini merupakan cara mendiversifikasi portofolio investasi kita, untuk mengimbangi portofolio investasi lainnya, seperti emas, yang pembahan harganya jealas."

Safir mengingatkan empat hal penting yang harus dilakukan calon investor aset kripto sebelum memutuskan membeli sangkrga dengan koin-koin virtual ini. Pertama, koin-koin, menyimpan dana darurat lebih dulu yang bisa digunakan dalam kondisi gawing, saat pemasukan rutin terhenti. Misalnya berhenti dari pekerjaan atau waba kangkirt akibat krisis. Kedua, mereka yang sudah berkeluarga dan punya anak perlu menyiapkan dana pendidikan anak. "Jangan sampai dana pendidikan digunakan untuk membeli aset kripto."

Ketiga, wajib menyiapkan dana pantun untuk hari tua. Keempat, calon investor kripto perlu memiliki asuransi jiwa untuk menjamin keamanan finansial keluarga jika kepala keluarga meninggal. "Intinya, sebelum bermain aset kripto, calon investor harus memiliki manajemen uang yang baik lebih dulu."

Jika semua hal itu sudah terpenuhi, Safir menekankan, hal paling mendasar yang patut ditimak calon investor adalah menggunakan uang menganggur untuk membeli aset kripto. "Aset uang menganggur adalah uang yang tidak akan dipakai dalam 1-3 tahun ke depan." Jika kita membeli aset kripto menakai dana pendidikan ataupun dana pensiun, Safir mengingatkan, hal ite akan sangat berbahaya. "Kalau tiba-tiba harga aset kripto turun drastis aset kita bendak mencairkan karena uangnya akan dipakai untuk kebutuhan mendesak, bisa-bisa kita rugi dan pusing."

Setiap investor pun dihimbau agar menyetahkan batas kerugian yang masih bisa ditoleransi oleh pribadi masing-masing. Destinasinya, jika kita punya uang menganggur untuk diinvestasikan Rp 500 ribu, kita harus menetukan berapa nominal kerugian yang masih bisa diterima. "Misalnya dari Rp 500 ribu itu kita masih tak masalah kalau rugi Rp 500 ribu. Maka, itulah jumlah yang kita investasikan. Ruggak wah semuanya."

Ketika sudah berjan bertransaksi aset kripto pun, Safir menyarankan agar investor bersikap cermat dan hati-hati. Misalnya membeli aset kripto hanya ketika harganya sedang murah. "Gunakan patokan, misalnya, membeli aset posisi harga sedang turun dalam 24 jam terakhir, atau dalam sepekan terakhir." Lalu, ujar Safir, belilah aset kripto dalam jumlah sedikit dulu. "Kalau ada yang menganggur Rp 10 juta, jangan semuanya dimbur dengan aset kripto. Belanjakan dulu saja Rp 1 juta. Ketika harga turun, tambah lagi Rp 1 juta, begitu seterusnya."

Untuk mengga amid saat berinvestasi aset kripto, Safir mengatakan para investor juga jangan bertilap tidur ketinggalan alias *fear of missing out* (FOMO). Sikap demikian hanya akan merugikan para investor gelap mata saat membeli produk aset kripto yang sedang ramai diperbincangkan. "Jangan ikut-ikutan orang, ramai-ramai membeli ketika harga naik, atau ikut-ikutan membeli harga karena dipengaruhi orang lain."

Pengisi acara Ghozalimesi pers Group Treasury Indonesia, Ghozali Alie, CEO Alie Oh Presiden Tokocrypto, Pang Xue Kai, CSO Tokocrypto, Pang Xue Kai, dan Perwakilan Pelaku Industri Aset Kripto Indonesia, Ghozali Alie, Chief Treasury

Karena itulah, penting melakukan riset untuk memahami fundamental produk kripto yang bersifat "kita beberapa aset kripto yang dikenal orang karena jumlahnya terbatas. Walau menarik, kita harus mempelajari prospeknya dulu. Ini berguna untuk meteksi risiko kerugian karena karakter aset kripto yang volatilitasnya tinggi."

Hal penting lain yang perlu dicermati calon investor adalah itiwal keamanan bertransaksi pada wahana jual-beli aset kripto. Co-founder marketplace aset kripto, Tokocrypto, Pang Xue Kai, menjelaskan tingginya minat orang terhadap aset kripto juga harus ditunjang oleh ekosistem perdagangan yang aman dan legal. "Pengelola wahana jual-beli aset kripto juga harus bertanggung jawab terhadap konsumen mereka, dengan memberikan edukasi dan informasi yang benar serta lengkap."

Cermat memilih wahana jual-beli aset kripto juga mencegah konsumen ataupun investor menjadi korban tindak kejahatan siber dan penyedian uang. Konsumen pun bisa melakukan jual-beli aset kripto yang kredibel, leckan tipuan. "Dengan informasi yang lengkap dan benar, konsumen atau investor akhirnya bisa membuat keputusan yang baik saat melakukan transaksi."*